

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses interaksi manusiawi antara pendidikan dengan subjek didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Proses interaksi yang dilakukan dalam lingkungan pendidikan menggunakan bermacam-macam tindakan yang disebut pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan yang sangat penting dikuasai siswa yaitu keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan, karena dengan membaca mereka bisa memperoleh hasil atau ide yang mereka dapatkan. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami teks yang dibaca. Tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi kenyataan yang ada belum ada semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak siswa yang dapat membaca lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 15 Sontang Pasaman, pada tanggal 21-23 November 2018 pukul 07.45-09.30 WIB dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kurikulum yang dipakai di kelas V.A dan V.B adalah KTSP. Dalam proses pembelajarannya peneliti menemukan permasalahan dalam proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Masalah yang peneliti temukan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, di antaranya guru cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab), siswa belum dibiasakan berdiskusi dalam kelompok. Peneliti juga melihat kurangnya keinginan siswa untuk bertanya padahal mereka belum menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Pada waktu guru memberikan pertanyaan, hanya tiga atau empat orang siswa yang menjawab pertanyaan guru.

Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas V SD Negeri 15 Sontang yang bernama Ibu Ermita pada tanggal 22 November 2018 selaku guru kelas V.A dan Bapak Efrenki pada tanggal 23 November 2018 selaku guru kelas V.B diperoleh informasi, yang pertama masih rendahnya hasil belajar siswa, hal ini dapat dinilai dari Ujian Harian (UH III) yang diperoleh siswa, kedua rendahnya minat siswa dalam membaca atau memahami pelajaran. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan untuk pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 65, dimana dengan KKM tersebut siswa dinyatakan tuntas belajar apabila siswa mendapat nilai 65 atau lebih.

**Tabel 1 : Nilai UH III Bahasa Indonesia Semester Ganjil Siswa Kelas V SDN 15 Sontang Pasaman.**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas		Rata-Rata
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	V.A	18	7	38,89%	11	61,11%	63,42
2	V.B	18	13	72,22%	5	27,28%	67,65

*Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 15 Sontang Pasaman (Lampiran I, hal 60)*

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti memiliki solusi terhadap masalah tersebut. Solusi yang digunakan untuk permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran. Ada pun SK dan KD yang peneliti lakukan yaitu, SK :7 Membaca, memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak. KD : 7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat. Salah satu model yang bisa digunakan yaitu model pembelajaran *Group Investigation*. Penggunaan model pembelajaran ini agar dapat menjadikan hasil belajar siswa lebih baik dan siswa senang dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas secara bersama-sama. Dengan menggunakan kelompok dalam kelas dengan jumlah anggota kelompok yang telah ditentukan secara heterogen yang bertujuan agar pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan kerja sama kelompok. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Group*

*Investigation Terhadap Hasil Pembelajaran Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Negeri 15 Sontang Pasaman*”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab).
2. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih rendah.
3. Siswa belum dibiasakan berdiskusi dalam kelompok.
4. Media yang digunakan belum bervariasi.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka penelitian ini dibatasi dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar membaca siswa kelas V di SD Negeri 15 Sontang Pasaman.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil pembelajaran membaca siswa kelas V SD Negeri 15 Sontang Pasaman?.”

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk menjelaskan pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil pembelajaran membaca siswa kelas V SD Negeri 15 Sontang Pasaman.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi kepala sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Group Investigation*.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar membaca siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.
3. Bagi siswa, untuk membantu meningkatkan hasil belajar membaca siswa sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.
4. Bagi peneliti lain, untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian eksperimen di sekolah dasar.